



Optimalisasi Program Community Based Correction Bagi Narapidana Untuk Menjalani Kehidupan Normal Dimasyarakat

Akbar Febri Handrian¹, Mitro Subroto²

^{1,2} Prodi Teknik Pemasarakatan, Politeknik Ilmu Pemasarakatan

Email: afebrihandrian5@gmail.com, subrotomitro07@gmail.com

Abstrak

Meningkatkan kualitas proses pembinaan narapidana di Lapas/Lembaga Pemasarakatan butuh adanya sistem dan program yang baik dan benar dalam proses pembinaan di Lapas/Lembaga Pemasarakatan. Program yang dimaksud yaitu konsep Pemasarakatan Berbasis Masyarakat atau Community Based Correction (CBC). Pemasarakatan Berbasis Masyarakat atau CBC adalah konsep atau program yang menggantikan pidana penjara. (Alternative Punishment) Konsep ini berlaku bagi pelanggar hukum, terutama kejahatan ringan untuk melakukan hukumannya dengan kerja sosial. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program cbc dalam sistem pemasarakatan serta bagaimana cara pengoptimalan Program Community Based Correction Bagi Narapidana Untuk Menjalani Kehidupan Normal Dimasyarakat. Penelitian ini memakai kaidah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Mekanisme penghimpunan data dan informasi dalam penelitian ini memakai studi pustaka. Hasil dari penelitian ini yaitu bagaimana pelaksanaan CBC dan cara pengoptimalan Program CBC / Community Based Correction Bagi Narapidana Untuk Menjalani Kehidupan Normal Dimasyarakat.

Kata Kunci: *Lembaga Pemasarakatan, Pembinaan Berbasis Masyarakat, Narapidana*

Abstract

Improving the quality of the process of coaching prisoners in prisons / correctional institutions requires a good and correct system and program in the coaching process in prisons / correctional institutions. The program in question is the concept of Community Based Correction (CBC). Community Based Correctional or CBC is a concept or program that replaces imprisonment. (Alternative Punishment) This concept applies to violators of the law, especially minor crimes to carry out their punishment with social work. The purpose of this research is to find out how the implementation of the CBC program in the correctional system and how to optimize the Community Based Correction Program for prisoners to live a normal life in society. This research uses descriptive qualitative research principles. The mechanism for collecting data and information in this study uses a literature study. The results of this study are how to implement CBC and how to optimize the CBC / Community Based Correction Program for inmates to live a normal life in society.

Keywords: *Correctional Institutions, Community Based Correction, Prisoners*

PENDAHULUAN

Pemidanaan Pembinaan kepada narapidana tidak saja di dalam penjara namun juga pembinaan diselenggarakan di luar lingkungan Lapas/Lembaga Pemasarakatan, asal tetap menyertakan kontribusi masyarakat secara utuh. Oleh sebab itu kontribusi masyarakat harus ada, bilamana akan menetapkan konsep CBC/Community Based Correction. Pola reintegrasi sosial diharapkan dapat mengubah perilaku narapidana lewat interaksi dengan sistem nilai yang berlaku di dalam masyarakat, hal tersebut bermanfaat untuk pemulihan kembali hubungan antara narapidana dengan masyarakat.

Mempersiapkan narapidana untuk dapat kembali ke masyarakat setelah dibebaskan Ini adalah faktor kunci dalam mengurangi residivisme dan pengulangan hukuman di penjara. Pendekatan UNODC untuk persiapan penjara dan studi kasus internasional menunjukkan bahwa Persiapan yang baik dimulai sejak Anda memasuki penjara. sebelum dibebaskan dari penjara dan sebelum dibebaskannya narapidana untuk hidup bermasyarakat termasuk setelah dibebaskan Operasi tersebut harus mencakup pemberian kesejahteraan untuk menjaga kesehatan fisik, kesehatan mental, koreksi, terapi, rehabilitasi, pendidikan dan pengembangan profesional. Persiapan keluarga dan masyarakat Memahami Korban dan bantuan akomodasi termasuk aspek keuangan

Mempersiapkan narapidana untuk dapat berintegrasi kembali ke masyarakat setelah dibebaskan dan dapat menjalani kehidupan normal sangat penting untuk mengurangi tingkat residivisme. Karena narapidana sering menderita hubungan dengan keluarga dan orang-orang di masyarakat, mereka cenderung kambuh. Oleh karena itu, reintegrasi narapidana dirancang dengan fokus pada penanganan faktor-faktor risiko yang mengarah pada pelanggaran kembali. Hal ini sejalan dengan kerangka kerja internasional PBB untuk perlakuan terhadap tahanan, yang telah membentuk kerangka kerja untuk perawatan narapidana baik dalam hal membantu mereka untuk dapat menjalani kehidupan normal seperti orang normal jaga dirimu Memiliki harga diri dan bertanggung jawab atas diri sendiri. sekaligus bisa menjaga hubungan dengan anggota keluarga dan orang-orang dalam masyarakat. United Nations Agency for Drugs and Crime (UNODC) telah memberikan panduan bagaimana mengembalikan narapidana ke masyarakat agar dapat hidup normal (Reintegrasi Sosial) dan tidak kambuh. Ini terdiri dari persiapan narapidana sebelum mereka dibebaskan. Persiapan sebelum pembebasan narapidana dan membantu narapidana setelah mereka dibebaskan.

Dengan keadaan kondisi yang ada didalam lapas, maka perlu adanya program yang mana tidak semata-mata hanya menjatuhkan hukuman kepada narapidana dengan memenjarakannya saja, tetapi dapat menggantinya dengan alternatif pembedaan. Hal itu sejalan dengan program CBC atau Community Based Correction yang mana membina pelanggar hukum/narapidana dengan membaurkannya kepada masyarakat agar nantinya dapat menjalankan kehidupan secara normal dimasyarakat. Dalam pelaksanaannya program CBC ini belum sepenuhnya berjalan secara maksimal.

Dari latarbelakang yang telah dituliskan, oleh karenanya persoalan pada penulisan jurnal ini yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan program CBC untuk menjalani kehidupan normal dimasyarakat?
2. Bagaimana cara mengoptimalkan program CBC bagi narapidana untuk menjalani kehidupan normal dimasyarakat?

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang dipakai dalam Penelitian ini yaitu memakai metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif yaitu salah satu penelitian yang dilaksanakan berlandaskan temuan, perilaku dari masyarakat, fungsionalisasi organisasi, juga penelitian ini tidak memakai tahapan-tahapan kuantitatif maupun dengan cara statistik. Penulis mengangkat metode penelitian kualitatif dikarenakan metode ini bisa menghasilkan informasi yang mendalam mengenai topik yang diangkat dan juga bisa menguraikan dengan jelas berdasarkan data yang sudah didapatkan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan studi pustaka, dalam hal ini penulis mencari informasi dan data berlandaskan jurnal-jurnal ilmiah internasional maupun nasional serta dari bahan bacaan lain.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program CBC untuk menjalani kehidupan normal dimasyarakat.

Alternatif pemenjaraan dengan berbasis masyarakat telah menjadi bahan perbincangan yang populer dalam beberapa tahun terakhir karena para pejabat berusaha untuk menangani fasilitas pemasyarakatan yang penuh sesak dan biaya pemenjaraan yang terus meningkat (Marion 2002). Konsep alternatif pemenjaraan yang ada di Indonesia yaitu CBC/Community Based Correction, konsep ini merupakan salah satu konsep yang mengambil alih pembedaan pidana penjara tetapi dalam hal kasus pidana ringan. Selaras dengan istilah dari konsep tersebut yakni pembinaan berbasis masyarakat atau dapat juga disebut sebagai pidana/hukuman alternatif, yaitu seorang pelanggar hukum dengan jenis tindak pidana ringan tidak di jatuhkan hukuman pidana penjara melainkan diberikan pidana alternatif sebagai pengganti pidana penjara (Darwis 2020). Pelaksanaan program CBC/Community based Correction pada sistem pemasyarakatan mempunyai ikatan yang saling berkelanjutan, sesuai dengan pengertian dari CBC/Community Based Correction itu sendiri yakni pembinaan yang berbasis atau membaurkan ke masyarakat, serupa halnya sistem pemasyarakatan lewat program pembinaan di integrasikannya narapidana ke masyarakat. Sebelum di integrasikan mula-mula narapidana harus dibekali keterampilan/keahlian sebagai bekal ketika ia keluar nanti, mereka bisa dikasih pekerjaan selaras dengan kompetensi yang mereka punya pastinya dengan menyertakan masyarakat dan narapidana bisa

melaksanakan hal-hal yang baik di lingkungan masyarakat (Hamja 2016).

Program pembinaan narapidana yang mengikut serkalan masyarakat tergolong dalam wujud dari pelaksanaan CBC. Bila dikategorisasikan berdasar putusan pengadilan, maka CBC secara garis besar akan terbagi menjadi dua yakni alternatif terhadap pemidanaan dan alternatif terhadap pemenjaraan.

1) Alternatif terhadap pemidanaan

CBC berperan sebagai alternatif untuk menghindari pelaku tindak pidana dari penjatuhan hukuman penjara dan digantikan dengan alternatif pemidanaan dalam wujud keadilan restoratif dan diversi.

2) Alternatif terhadap pemenjaraan

CBC berperan menjadi alternatif pemenjaraan dalam wujud PB/Pembebasan bersyarat, hukuman percobaan, asimilasi, kerja sosial, maupun beberapa program pembinaan lain yang berbasis masyarakat semacam sarana asimilasi maupun edukasi.

Contoh pengaplikasian CBC pada tatanan pemasyarakatan yaitu terdapatnya pemberian pemberian PB, asimilasi, CMB, maupun CB. Tetapi pada pengaplikasiannya masyarakat umum kurang di libatkan pada proses reintegrasi sosial yang dilakukan oleh narapidana (Darwis 2020). Pelaksanaan program community based correction/CBC pada intinya diuruskan dalam usaha untuk membaurkan narapidana pada kehidupan masyarakat. Lebih lanjut disebutkan bahwa “melewati metode CBC/community based corrections memungkinkan WBP/warga binaan pemasyarakatan memupuk hubungan lebih baik, sehingga bisa melebarkan hubungan baru yang lebih positif” itu senada dengan penyelenggaraan sistem pemasyarakatan yang menyertakan pembina, masyarakat, dan yang dibina dalam melakukan pembinaan. Secara global sebagai titik atensi program CBC/Community Based Corrections yakni pembinaan atas pelaku tindak kejahatan yang menyertakan masyarakat sehingga bisa mendongkrak mekanisme reintegrasi sosial juga meminimalisir akibat dari pemberian hukuman pidana penjara (Nugraha 2020). Jika dilihat dari teori pelabelan (labeling theory), konsep pemasyarakatan berbasis masyarakat atau community based correction (CBC) merupakan wujud program pembinaan untuk pelanggar hukum atau narapidana agar tidak dikucilkan. Berlandaskan teori itu, menggambarkan bahwa mekanisme pemenjaraan untuk tiap pelanggar hukum atau narapidana merupakan bentuk pengasingan yang sangat serius, karena dengan memasukkannya kedalam penjara telah memutuskan hubungan antara narapidana tersebut dengan masyarakat yang dianggap taat hukum, sebaliknya mereka yang menjalani hukuman di dalam penjara bisa memperdalam maupun memperluas tindak pidananya dengan pertemanan dan juga pergaulan yang ada didalam penjara, oleh karenanya dapat membuat penjara layaknya sekolah kejahatan (Schools of crime). Teori ini juga beranggapan bahwa penyelenggaraan pidana dengan memenjarakan narapidana bakal semakin meninggikan tingkat kriminalitas sebab terdapatnya stigmatisasi negatif dari masyarakat kepada pelanggar hukum terkhusus narapidana di lapas. Oleh karenanya, penerapan pemenjaraan dengan mengedepankan konsep CBC atau membaurkannya dengan masyarakat dapat menurunkan stigmatisasi negatif yang merupakan imbas dari pemenjaraan, juga disemogakan bisa menambah rasa tanggung jawab masyarakat untuk menerima narapidana kembali lagi ke lingkungannya.

cara mengoptimalkan program CBC bagi narapidana untuk menjalani kehidupan normal dimasyarakat

Community Based Correction atau dikenal dengan CBC pada sistem pemasyarakatan pada hakikatnya telah dilaksanakan tetapi belum optimal dalam penyelenggaraannya. Terdapat beberapa cara dalam pengoptimalan penerapan program CBC atau Community Based Correction bagi narapidana untuk menjalani kehidupan normal dimasyarakat diantaranya yakni :

- Berhubungan baik dengan anggota keluarga dan teman-teman di masyarakat, seperti mengunjungi rumah orang yang akan dilepasliarkan untuk mengecek kesiapan. mengizinkan narapidana dan kerabatnya untuk hidup berdampingan di tempat yang ditentukan untuk waktu yang singkat (1 malam 2 hari), dll.
- Mempersiapkan kembali ke masyarakat Dengan menjalin kerjasama dengan lembaga sosial yang berperan penting dalam membantu narapidana untuk hidup bermasyarakat, seperti tokoh masyarakat, tokoh agama masyarakat, perusahaan/majikan swasta, penyedia jasa dan kepolisian.
- Persiapan narapidana Memahami korban dalam kasus di mana narapidana telah melakukan kejahatan

- Memecahkan masalah keuangan untuk narapidana dan keluarga mereka sering berhutang pada keadilan dan, setelah dibebaskan, seringkali tidak stabil secara finansial. Ini akan menyebabkan terulangnya kesalahan lagi.
- Perencanaan kembali ke masyarakat Narapidana harus dilatih dengan keterampilan yang diperlukan untuk bertahan hidup di masyarakat dan bantuan pasca-pembebasan dari lembaga penjara dan sektor sosial.
- Rilis awal bersyarat melalui masa percobaan
- Membantu dengan akomodasi dan pekerjaan yang stabil Dalam kasus beberapa narapidana yang tidak memiliki tempat tinggal atau tempat tinggal setelah dibebaskan
- Rumah singgah atau membangun komunitas tiruan bagi narapidana yang akan dibebaskan terutama Untuk mempelajari cara hidup sendiri, seperti House of Hope di penjara Korea Selatan, Crossroads Adult Transition Center di penjara Illinois, dll.

SIMPULAN

Berlandaskan tulisan diatas maka bisa disimpulkan bahwa :

1. Pelaksanaan program pembinaan dengan membaurkan narapidana dengan masyarakat atau Community Based Correction (CBC) ini bertujuan untuk menggantikan bentuk pemidanaan memenjarakan narapidana menjadi membaurkannya dengan masyarakat dengan pengawasan, selain itu juga program ini dapat mengurangi kepadatan didalam penjara khususnya di indonesia. Pelaksanaan program CBC diindonesia berupa pemberian Pembebasan Bersyarat (PB), asimilasi, Cuti Menjelang Bebas (CMB), Cuti Bersyarat (CB)
2. Terdapat beberapa cara untuk mengoptimalkan perogram CBC antara lain
 - o Berhubungan baik dengan anggota keluarga dan teman-teman di masyarakat
 - o Mempersiapkan kembali ke masyarakat Dengan menjalin kerjasama dengan lembaga social
 - o Persiapan narapidana Memahami korban
 - o Memecahkan masalah keuangan untuk narapidana dan keluarga
 - o Perencanaan kembali ke masyarakat Narapidana harus dilatih dengan keterampilan yang diperlukan
 - o Rilis awal bersyarat melalui masa percobaan
 - o Membantu dengan akomodasi dan pekerjaan yang stabil
 - o Rumah singgah atau membangun komunitas tiruan bagi narapidana yang akan dibebaskan

DAFTAR PUSTAKA

- Darwis, Abdul Malik Fajar. 2020. "Penerapan Konsep Community Based Correction Dalam Program Pembinaan Di Lembaga Pemasyarakatan." *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial* 6(1): 01.
- Hamja, H. 2016. "Model Pembinaan Narapidana Berbasis Masyarakat (Community Based Corrections) Dalam Sistem Peradilan Pidana." *Mimbar Hukum - Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada* 27(3): 445.
- Marion, Nancy. 2002. "Effectiveness of Community Based Correctional Programs: A Case Study." *The Prison Journal* 82(4): 478–97.
- Nugraha, Aditya. 2020. "Konsep Community Based Corrections Pada Sistem Pemasyarakatan Dalam Menghadapi Dampak Pemenjaraan." *Jurnal Sains Sosio Humaniora* 4(1): 141–51.
- Ivan Aditya Mileniawan, Mitro Subroto. 2022. " Analisis Penerapan Community Based Correction (Cbc) Oleh Beberapa Negara Di Dunia." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4(2) : 157-162.
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan